DAPAT BANTUAN 5 ARMADA VAKSIN

Pemkot Perkuat 3T, Pastikan Ekonomi Terus Tumbuh

YOGYA (KR) - Kendati vaksinasi di Kota Yogya sudah mencapai 100 persen bagi penduduk domisili, namun Pemkot Yogya tidak lantas diam. Saat ini justru 3T yakni testing, tracing dan treatment semakin diperkuat guna memastikan ekonomi terus tumbuh di masyarakat karena kondisi kesehatan yang terjamin.

Hal itu diungkapkan Walikota Yogya Haryadi Suyuti, usai menerima bantuan lima unit armada vaksinasi sebagai bagian dari CSR HUT ke-44 Pasar Modal. Menurutnya testing, tracing dan treatment merupakan tahapan penting setelah vaksinasi.

"Setelah vaksinasi itu kan muncul pertanyaan lantas bagaimana. Jawabannya ya 3T ini agar kondisi yang terkendali ini terus terjaga. Jadi pandemi turun namun ekonomi harus naik," tandasnya, Kamis (21/10).

Oleh karena itu keberadaan lima unit armada vaksin tersebut akan dioptimalkan untuk menjangkau warga di Kota Yogya yang mungkin masih terkendala akses. Selain itu juga bisa membantu percepatan proses 3T. Sehingga ketika ada temuan kasus, bisa langsung dilokalisir dan dikendalikan agar tidak meluas.

Haryadi mengaku, dengan penguatan 3T maka kondisi riil di masyarakat bisa tercatat dengan baik. Semakin rendahnya temuan kasus baru dalam sepekan terakhir pun menunjukkan kondisi faktual di masyarakat. Sehingga tidak ada kasus tersembunyi yang berpotensi menjadi lonjakan atau gelombang ketiga.

"Kami akan jalan terus. Secara berkala kondisi masyarakat akan kami sampling agar benar-benar negatif Covid-19. Cepatnya vaksinasi ini juga wujud kerja sama semua pihak," urainya.

Dari aspek pertumbuhan ekonomi, Haryadi mengaku capaian di Kota Yogya sudah melebihi rata-rata nasional. Saat ini pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya sudah mencapai 11,8 persen. Kondisi tersebut menunjukkan geliat aktivitas ekonomi di masyarakat mulai stabil.

Senada disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Husein. Menurutnya, pada tahun 2020 Kota Yogya sempat turun pada minus empat persen. Namun dalam kurun waktu kurang dari setahun sudah beranjak positif di angka 11,8 persen dan berada di atas rata-rata nasional.

"Ini pertumbuhan yang luar biasa dan harapan kami bisa terus dipertahankan sampai akhir tahun serta mampu memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara nasional," katanya.

Husein mengaku, optimisme akan terbangun seiring semakin turunnya angka Covid-19. Aktivitas di masyarakat yang mulai naik pun menunjukkan sikap optimisme. Harapannya hal itu akan berimbas pada produktivitas yang semakin meningkat. Dengan begitu, kondisi yang sudah terjaga dengan baik ini harus mampu dipertahankan.

Armada vaksin yang diperbantukan di Kota Yogya itu, imbuh Husein, diharapkan turut membantu percepatan vaksinasi di kabupaten sekitar. Meski Kota Yogya sudah 100 persen tuntas vaksin namun jika ada kabupaten di sekitarnya yang masih rendah capaiannya maka perlu ada gerakan bersama.

KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya Haryadi Suyuti didampingi Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Husein meninjau armada vaksin.

"Mobilitas warga di kota ini kan sangat tinggi. Jadi perlu ada percepatan yang sama dengan kabupaten lain," urainya.

Selain lima unit armada vaksin, pada kesempatan itu pihaknya juga memberikan bantuan 10.000 rapid antigen senilai Rp 175 juta dan satu buah oksigen konsentrator senilai Rp 15 juta. **(Dhi)-f**

OPTIMALKAN PENEGAKAN PROKES

Sekolah Bentuk Agen Perubahan Perilaku

YOGYA (KR) - Penegakan protokol kesehatan (Prokes) selalu menjadi keharusan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Disdikpora DIY untuk mewujudkan hal itu salah satunya dengan meminta kepada semua sekolah untuk membentuk tim agen perubahan perilaku. Keberadaan agen perubahan perilaku itu dinilai penting untuk mengingatkan siswa maupun guru yang melanggar protokol kesehatan saat pembelajaran tatap muka (PTM).

"Meski kasus sudah mulai melandai, pelaksanaan PTM terbatas di tengah pandemi Covid-19 butuh pencermatan agar tidak terjadi penularan Covid-19. Untuk itu keberadaan agen perubahan perilaku menjadi penting. Kita sudah sampaikan ke sekolah untuk membentuk tim agen perubahan, tiap siswa atau guru yang tidak tepat perilaku ada yang mengingatkan, misalnya tidak cuci tangan dan tidak makai masker," kata Wakil Kepala Disdikpora DIY, Suherman di Yogyakarta Rabu (20/10).

Suherman mengatakan, selain membentuk tim agen perubahan, Disdikpora DIY juga menggandeng para dokter muda untuk sosialisasi perubahan perilaku di sekolah selama pandemi Covid-19. Para dokter muda tersebut sebelumnya tergabung dalam penebalan tenaga kesehatan (Nakes) atau tim pemantau pasien yang melakukan isolasi mandiri (Isoman). Dengan adanya keterlibatan dari dokter-dokter itu penegakan Prokes di sekolah bisa dilakukan secara maksimal. Apalagi saat ini sudah ada sekitar 50 sekolah yang didatangi dokter muda terkait sosialisasi perubahan perilaku ini.

"Saat ini sudah hampir semua sekolah (SMA/SMK) di DIY sudah mengadakan PTM. Hanya ada beberapa sekolah yang belum menggelar PTM karena syarat vaksinasi masih belum mencapai 80 persen. Padahal bagi sekolah yang akan mengadakan PTM minimal 80 persen siswanya harus sudah divaksin," terangnya. **(Ria)-f**

Peluncuran Buku Manasik Haji dan Umrah Masa Pandemi

YOGYA (KR) - Kementerian Agama melalui Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) meluncurkan buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah pada Masa Pandemi yang dilakukan Dirjen PHU Prof Hilman Latief didampingi Direktur Bina Haji Khoirizi H Dasir dan Kasubdit Bimbingan Jemaah Arsyad Hidayat di Yogyakarta, Selasa (19/10).

"Semoga dapat menjadi rujukan masyarakat luas,,Äù ungkap Hilman. Menurut Hilman, saat ini perlu edukasi manasik di masa pandemi sebagai antisipasi. Pihaknya ingin meningkatkan profesionalisme dalam melayani jemaah.

Di sisi lain Hilman juga menyinggung pelonggaran social distancing yang dilakukan Saudi. Menurutnya Saudi bisa setenang saat ini karena sebagian besar penduduknya sudah divaksin.

"Mudah-mudahan ini menjadi angin segar bagi kita. Perlu meyakinkan ke pemerintah Saudi bahwa jemaah kita sudah clear, secure," sambungnya.

Sementara Arsyad Hidayat menyebut tujuan kegiatan ini untuk menyosialisasikan penyelenggaraan haji dan umrah di masa pandemi. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan dan menyamakan persepsi manasik haji dan umrah. **(Feb)-f**

P E N G U M U M A N
(Tentang Sertipikat Hilang)
No : 13216 /Peng-33.01.HP.03.02/X/2021

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No	a. Nama Pemohon b. Alamat	a. Jenis Hak b. No. Hak c. Luas	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah : a. Desa / Kel. b. Kecamatan
1	a. LASIYATI b. JL. Mahoni No. 1 RT.002 RW.002 Kelurahan Tritih Kulon Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 575 c. 264 m2	LASIYATI	23/11/1995	a. Tritih Kulon b. Cilacap Utara
2	a. WASLAM DULAH YATI b. Dusun Corot RT. 004 RW.004 Danasri Lor Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 275 c. 506 m2	WASLAM DULAHYATI	11/01/2003	a. Danasri Lor b. Nusawungu
3	a. LINDUNG SIMBOLON b. JL. KH Sabrawi Perum Pisma Garden Residence Blok.A No. 14 RT. 02 RW.09 Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.	a. Milik b. 458 c. 5196 m2	SITI SALAMAH	18/07/2001	a. Jeruklegi Wetan b. Jeruklegi
4	a. SITI KUSYATI b. JL. Dukuh No. 1338 RT.003 RW.002 Desa Maos Lor Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap	a. Milik b. 1104 c. 1050 m2	SITI KUSYATI	31/12/1999	a. Panisihan b. Maos
5	a. HARNO b. Desa Karanglewas RT. 03 RW.02 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.	a. HGB b. 1191 c. 125 m2	PT. CENA DAN REKAN, Berkedudukan Di Jakarta.	23/04/2010	a. Tegalkamulyan b. Cilacap Selatan
6	a. HARNO b. Desa Karanglewas RT. 03 RW.02 Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.	a. HGB b. 1190 c. 142 m2	PT. CENA DAN REKAN, Berkedudukan Di Jakarta.	23/04/2010	a. Tegalkamulyan b. Cilacap Selatan

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa berkeberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut di atas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Cilacap, 19 Oktober 2021
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Cilacap
Ttd
KARSONO, A.Ptnh,S.H.,M.Si
NIP. 19681028 198903 1 004

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 21 OKTOBER 2021

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.050	14.350
EURO	16.375	16.675
AUD	10.525	10.725
GBP	19.400	19.900
CHF	15.250	15.550
SGD	10.900	11.250
JPY	122,50	127,50
MYR	3.300	3.500
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

WARGA SOROSUTAN VAKSINASI

Gandung: Kesehatan Meningkat, Ekonomi Bangkit

KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM mengikuti vaksinasi.

KR-Devid Permana

Warga antre mendaftar vaksin.

KR-Devid Permana

Warga mengikuti skrining sebelum divaksin.

KR-Devid Permana

Warga menjalani observasi usai divaksin.

YOGYA (KR) - Tak kurang 175 warga Kalurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan di rumah Anggota DPR RI Drs Gandung Pardiman MM di Jalan Sidokabul 31, Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta, Kamis (21/10). Pelaksanaan vaksinasi berlangsung tertib dengan menerapkan protokol kesehatan.

Gandung Pardiman menyambut baik program vaksinasi jemput bola atau *door to door* ini dan mendukungnya dengan menyediakan tempat (rumahnya) beserta perlengkapannya termasuk konsumsi. Menurutnya, meskipun di wilayah kota, masih ada warga yang belum tervaksin. "Tidak hanya untuk warga RW 8 saja, kalau ada RW lain di Sorosutan ingin mengadakan vaksinasi, rumah kami terbuka untuk digunakan," terang Ketua DPD Partai Golkar DIY ini kepada *KR* di sela vaksinasi.

Gandung Pardiman juga ikut divaksin pada kegiatan vaksinasi itu, karena dia adalah penyintas Covid-19. "Ya saya baru ikut vaksinasi saat ini karena tiga bulan yang lalu terpapar Covid-19, sehingga harus menunggu tiga bulan untuk bisa divaksin," ujar politisi senior yang memiliki slogan ihklas berjuang ikhlas beramal peduli semua itu. Turut meninjau jalannya vaksinasi Camat Umbulharjo dan Lurah Sorosutan bersama kepolisian.

Gandung berharap, melalui vaksin jemput bola ini seluruh warga di Kota Yogyakarta sudah tervaksi. Sehingga terbentuk kekebalan kelompok (herd immunity). "Kita semua berharap kasus covid terus menurun, kesehatan meningkat dan perekonomian bangkit kembali," ujarnya.

RM Santoso Tri Iriyanto, selaku Ketua RW 8 Kalurahan Sorosutan sekaligus panitia vaksinasi mengatakan, vaksinasi kali ini merupakan vaksinasi tambahan untuk menyisir warga yang belum divaksin. Awalnya vaksinasi direncanakan dilakukan secara jemput bola atau *door to door* ke rumah warga, tapi untuk efektivitas maka disepakati dipusatkan di satu titik yaitu di kediaman Gandung Pardiman.

"Warga yang belum divaksin ini kebanyakan adalah warga yang kesulitan akses, seperti lansia atau yang tidak punya keluarga sehingga tidak ada yang mengantar ke lokasi vaksin yang jauh dari rumahnya. Kalau di sini (kediaman Gandung Pardiman) relatif dekat dengan warga, sehingga mudah dijangkau hanya dengan jalan kaki," terang Santoso.

KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Camat Umbulharjo dan Lurah Sorosutan.

Menurut Santoso, dari rapat evaluasi yang dilakukan di Pemerintah Kalurahan Sorosutan, banyak aspirasi dari warga yang menginginkan diadakan vaksinasi tambahan untuk menyisir warga yang belum tervaksin. Oleh karena itu Pemerintah Kalurahan bersama warga didukung kepolisian dan tenaga kesehatan dari Puskesmas menyelenggarakan vaksinasi ini.

"Di Kalurahan Sorosutan ini ada 18 RW, dengan jumlah warga yang belum tervaksin sebanyak 145 orang. Agar pelaksanaan vaksinasi berjalan tertib dan tidak terjadi kerumunan, maka vaksinasi diadakan di dua titik, satu di RW 14 dan satu lagi di RW 8 yaitu di rumah Bapak Gandung Pardiman ini," ujarnya.

Sukarsilan (60) warga Sorosutan yang ikut vaksinasi di rumah Gandung Pardiman, mengaku senang dan lega telah divaksin. Menurutnya, dirinya sempat kesulitan mendapatkan vaksin. "Senang akhirnya bisa divaksin, apalagi lokasi vaksin dekat dengan rumah, tinggal jalan kaki," katanya. Hal senada diungkapkan Semi Sarginah (53) yang mengatakan, baru ikut vaksinasi kali ini karena sebelumnya menderita sakit. "Rasanya plong bisa ikut vaksin. Terima kasih Pak Gandung sudah difasilitasi," katanya. **(Dev)**